

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi, kebutuhan akan sebuah sistem informasi sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Manfaat sistem informasi adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan manajerial dan pendukung operasional pekerjaan. Sistem informasi yang baik adalah sebuah sistem informasi yang mampu bekerja secara akurat, efektif dan efisien. Sebuah sistem informasi dapat disajikan dengan sistem komputerisasi, yaitu pengolahan data yang semula dilakukan secara sederhana akan diolah dan disajikan menjadi data elektronik. Sistem komputerisasi ini mampu mempermudah pengolahan data, memperkecil kesalahan pengolahan data dan mempercepat proses kinerja.

Perkembangan ini menuntut setiap perusahaan mampu menjalankan pekerjaannya dengan baik dan efisien, namun banyak perusahaan yang belum menggunakan suatu sistem yang membantu mempercepat proses pekerjaan mereka. Salah satu masalah yang ada dalam kemajuan ilmu teknologi inilah yang membuat perusahaan tidak dapat bersaing dengan cepat dan tepat.

Seperti halnya pada PT.Alfa Beta Indonesia (AC Daikin) yang bergerak dibidang penjualan AC, salah satu layanan yang diberikan adalah layanan penjualan AC serta pemasanganya, dari data yang didapatkan PT.Alfa Beta Indonesia dalam satu bulan Mampu menjual AC sebanyak 10 sampai 20 unit AC beserta pemasanganya. Selain merambah ke konsumen PT Alfa beta juga merambah penjualan untuk *Corporate*.

Maka dari itu kebutuhan informasi akan persediaan barang sangat diperlukan. Pada saat ini PT.Alfa Beta Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan informasi tersebut secara optimal, dimana proses pendataan dan pelaporan persediaan barang masih dilakukan secara sederhana yaitu masih menggunakan program *ms.excel* yang memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Kesalahan kadang terjadi pada perhitungan dan pencatatan barang. Melihat permasalahan yang terjadi, maka penulis mencoba merancang suatu sistem informasi persediaan stok barang guna mempermudah serta mempercepat proses pendataan barang, penerimaan barang, penjualan dan proses pelaporan persediaan barang.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur sistem berjalan yang ada pada PT Alfa Beta Indonesia (AC DAIKIN) cabang Cikampek.
2. Bagaimana permasalahan yang ada pada PT Alfa Beta Indonesia (AC DAIKIN) dan bagaimana pemecahan masalah yang akan diberikan pada PT Alfa Beta Indonesia (AC DAIKIN) untuk menyelesaikan pekerjaannya.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan stok barang yang ada pada PT Alfa Beta Indonesia (AC DAIKIN)
2. Menemukan permasalahan yang terjadi pada PT Alfa Beta Indonesia (AC DAIKIN)
3. Mencari solusi terhadap permasalahan sistem berjalan perhitungan stok barang pada PT Alfa Beta Indonesia (AC DAIKIN)
4. Menerapkan ilmu yang sudah didapat selama belajar di Akademi Bina Sarana Informatika (Amik BSI Karawang).

1.3.2. Manfaat

Manfaat penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Manfaat untuk penulis
Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (Amik BSI).
2. Manfaat untuk objek penelitian
 - a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
 - b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses absensi dan administrasi penggajian.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi absensi dan penggajian sehingga lebih optimal.

1.4. Metode Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data guna tersusunnya Tugas ini maka penulis menggunakan cara untuk mengumpulkan data dengan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Data dikumpulkan langsung dengan cara melakukan pengamatan langsung di PT. Alfa Beta Indonesia pada objek yang diteliti agar penulisan tugas ini mudah terlaksana.

2. Metode Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai langsung atau tanya jawab kepada narasumber yaitu bapak Angga Prawira selaku Supervisor. Apabila ada sesuatu yang tidak dimengerti yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Cara ini dimaksudkan untuk kemudahan mendapatkan data.

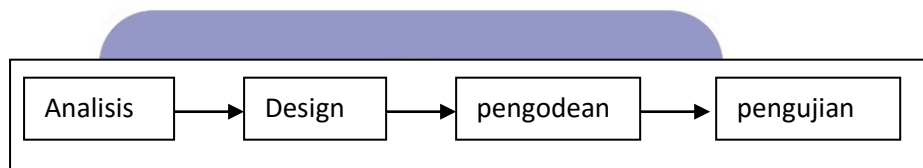
3. Metode Kepustakaan

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat dan mengambil data-data yang terdapat dalam buku-buku atau literatur yang berkaitan.

B. Metode Pengembangan Software

1. Model Waterfall

Menurut Sukamto dan shalahudin (2014:28) menjelaskan tentang metode pengembangan sistem yaitu *waterfall*. Metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classiclife cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup terurut mulai dari analisis, design, pengodean, pengujian, dan pemeliharaan. Berikut adalah gambar model air terjun.



Sumber : Sukamto dan Shalahudin (2014:28)

Gambar I.1.
Ilustrasi Model Waterfall

a. Analisis kebutuhan perangkat Lunak

Tahap analisis dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

c. Desain

Tahap desain adalah proses multi langkah yang fokus pada *design* pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur sistem, representasi antar muka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan sistem dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

d. Pengkodean

Pada tahap pengodean, desain harus ditranslasikan ke dalam program sistem. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

e. Pengujian

Tahap pengujian fokus pada sistem dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

f. Pemeliharaan

Tidak menutup kemungkinan sebuah sistem mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau sistem harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem yang sudah ada, tapi tidak untuk sistem baru.

1.5. Ruang Lingkup

Penulis membatasi masalah pada perancangan sistem informasi persediaan barang pada PT.Alfa Beta Indonesia (AC Daikin) di Cikampek ini dimulai dari pengecekan stok barang, pemesanan barang, penerimaan barang dan laporan yang ada seperti laporan penerimaan dan laporan bulanan (stok opname).